

**KORELASI DERAJAT KEPARAHAN SIROSIS DENGAN DEPRESI
PADA PASIEN SIROSIS HATI DI RSPAD GATOT SOEBROTO**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Farmasi**



**Oleh:
Anne Aulia
1504015037**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

Skripsi dengan Judul

**KORELASI DERAJAT KEPARAHAN SIROSIS DENGAN DEPRESI PADA
PASIEH SIROSIS HATI DI RSPAD GATOT SOEBROTO**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh
Anne Aulia, NIM 1504015037

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua
Wakil Dekan I
Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.

 8/10/20

Penguji I
Dr. apt. Priyanto, M. Biomed.

 21-09-20

Penguji II
apt. Endang Sulistyaningsih, S.Si., M.Kes

 14-09-2020

Pembimbing I
apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.


 21-09-20

Pembimbing II
apt. Tuti Wiyati, M.Sc.

 21-09-20

Mengetahui:

Ketua Program Studi
apt. Kori Yati, M.Farm.

 9/10.2020

Dinyatakan lulus pada tanggal: 28 Agustus 2020

ABSTRAK

KORELASI DERAJAT KEPARAHAN SIROSIS DENGAN DEPRESI PADA PASIEN SIROSIS HATI DI RSPAD GATOT SOEBROTO

Anne Aulia
1504015037

Sirosis hati (SH) merupakan penyebab kematian terbesar ketiga pada penderita yang berusia 45-46 tahun (setelah penyakit kardiovaskular dan kanker). Depresi berhubungan dengan penyebab terjadinya kematian pada pasien sirosis, namun depresi pada pasien sirosis kurang terdiagnosis dan diobati. Data prevalensi di Indonesia penderita SH secara keseluruhan belum ada. Namun di daerah Asia Tenggara, penyebab utama SH adalah hepatitis B (HBV) dan C (HCV). Angka kejadian SH di Indonesia akibat hepatitis B berkisar antara 21,2-46,9% dan hepatitis C berkisar 38,7-73,9%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara derajat keparahan sirosis dengan tingkat depresi pada pasien Sirosis Hati di RSPAD Gatot Soebroto. Desain penelitian ini menggunakan metode prospektif periode bulan Januari 2020 – Maret 2020, sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 66 pasien. Data yang di ambil berupa klasifikasi *Child Pugh Score*, kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI II), dan gambaran penggunaan obat pada pasien sirosis hepatic. Hasil uji *spearman* menunjukkan derajat keparahan sirosis memiliki korelasi terhadap tingkat depresi ($p=0,267$), namun korelasi yang ditunjukkan lemah sehingga perlu pengembangan penelitian selanjutnya pada responden dengan skala besar.

Kata kunci: *Child Pugh Score*, Depresi, Sirosis Hati

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah, puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“KORELASI DERAJAT KEPARAHAN SIROSIS DENGAN DEPRESI PADA PASIEN SIROSIS HATI DI RSPAD GATOT SOEBROTO (Periode Januari 2020 – Maret 2020)”**. Ini disusun dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., Selaku Dekan FFS UHAMKA.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., Selaku Wakil Dekan I FFS UHAMKA.
3. Ibu Dra. Sri Nevi Gantini, M.Si., M.Farm., Selaku Wakil Dekan II FFS UHAMKA.
4. Ibu apt. Ari Widayanti, M.Si., Selaku Wakil Dekan III FFS UHAMKA.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku wakil dekan IV FFS UHAMKA
6. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm., Selaku Ketua Program Studi Farmasi FFS UHAMKA.
7. Ibu apt. Daniek Vivianhari, M.Sc., Selaku pembimbing I dan Ibu apt. Tuti Wiyati, M.Sc., Selaku pembimbing II yang telah senantiasa membantu dalam memberikan bimbingan, waktu, arahan, serta berbagai dukungan yang sangat berarti selama pengerjaan, penelitian dan penyusunan sehingga skripsi ini dapat bekerja dengan baik.
8. Seluruh Dosen serta staf dan karyawan FFS UHAMKA.
9. Direktur RSPAD Gatot Sobroto, seluruh Staf Litbang Pustaka, Staf bagian Administrasi, Staf Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam yang telah membantu dalam memperoleh data bagi penulis yang diperlukan.
10. Ayah tersayang Alm. Arief Budiman atas semua dukungan dan bimbingannya selama beliau hidup.
11. Mama tersayang Eka Kartika Vista, Bapak tercinta Demmy Adam atas do'a dan dukungan yang selalu terus menerus baik dari segi moril maupun materi, dan adikku Aura Rifka, atas dukungan dan semangat yang tak pernah putus.
12. Partner penelitian tersayang, Desy Tri Untari. yang selalu setia membantu proses penelitian.
13. Sahabat terbaik Ahmad Andrean Chaniago dan Ayu Silmi Zahratun Fadhillah yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat selama proses penelitian berlangsung dan selalu memberikan dorongan dan semangatnya.
14. Sahabat terbaik Dian Ramadini, Asprianti Lestari, Irma Marvianti, dan Decta Anggraini atas kebersamaannya selama ini dalam keadaan apapun dan selalu memberikan dorongan dan semangatnya.
15. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberi semangat dalam skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan penulis. Untuk itu segala kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan, Aamiin.

Jakarta, Agustus 2020

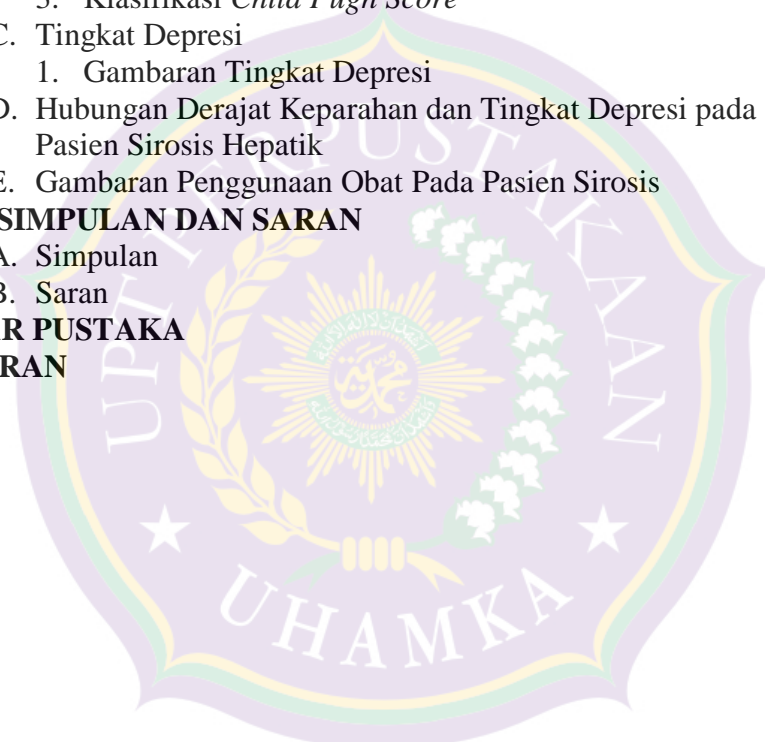
Penulis



DAFTAR ISI

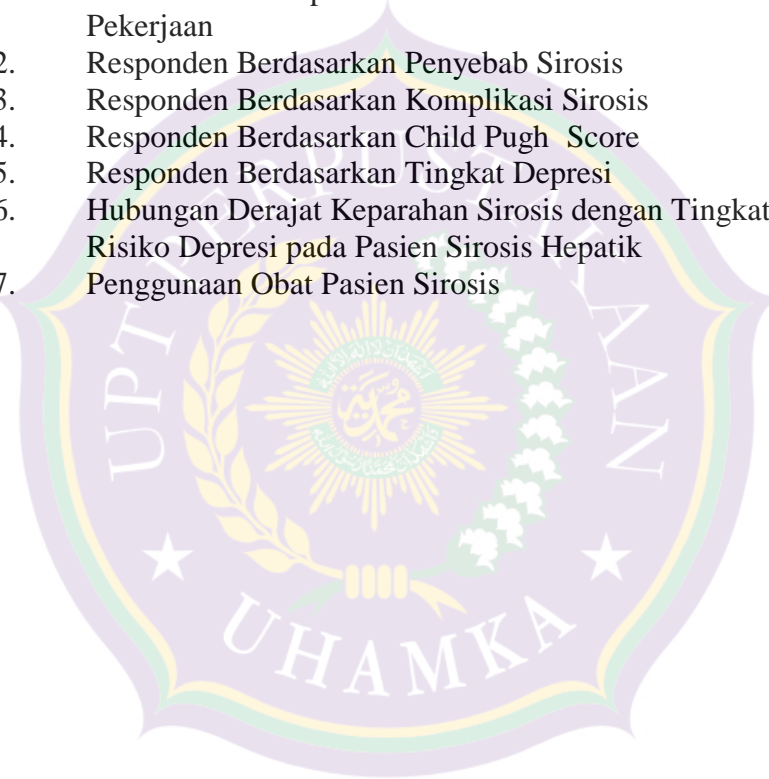
	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Sirosis Hati	5
a. Definisi	5
b. Epidemiologi	5
c. Patogenesis	5
d. Klasifikasi	6
e. Manifestasi Klinis	7
f. Tanda dan Penyebab	8
g. Pemeriksaan Laboratorium	8
h. Diagnosis	10
i. Komplikasi	10
j. Pengobatan	13
B. <i>Child Pugh Score</i>	16
C. Depresi	16
1. Definisi	16
2. Etiologi	16
3. Tanda dan Gejala	18
4. Klasifikasi	20
5. Penanganan Depresi	22
6. Skala Penilaian Depresi	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Tempat dan Waktu Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Waktu Pelaksanaan	25
B. Desain Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	25
1. Kriteria Inklusi	25
2. Kriteria Eksklusi	25
3. Besar Sampel	26

E. Pola Penelitian	26
F. Cara Pengumpulan Data	27
G. Analisa Data	27
H. Pengolahan Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Karakteristik Demografi	29
1. Jenis Kelamin	29
2. Usia	30
3. Tingkat Pendidikan	30
4. Pekerjaan	31
5. Lama Pengobatan	31
B. Tingkat Keparahan Sirosis	32
1. Penyebab Sirosis	32
2. Komplikasi Sirosis	32
3. Klasifikasi <i>Child Pugh Score</i>	33
C. Tingkat Depresi	34
1. Gambaran Tingkat Depresi	34
D. Hubungan Derajat Keparahan dan Tingkat Depresi pada Pasien Sirosis Hepatik	34
E. Gambaran Penggunaan Obat Pada Pasien Sirosis	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	40
A. Simpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	45



DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Tanda-tanda Klinis Sirosis Hati dan Penyebabnya	8
Tabel 2. Pemeriksaan Laboratorium yang Spesifik untuk SH	8
Tabel 3. Tatalaksana Sirosis Hati dengan Komplikasi	13
Tabel 4. Penggunaan Terapi Obat	15
Tabel 5. Klasifikasi Child Pugh Score	16
Tabel 6. Golongan Antidepresan	22
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	30
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	30
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	31
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Berdasarkan Lama Pekerjaan	31
Tabel 12. Responden Berdasarkan Penyebab Sirosis	32
Tabel 13. Responden Berdasarkan Komplikasi Sirosis	32
Tabel 14. Responden Berdasarkan Child Pugh Score	33
Tabel 15. Responden Berdasarkan Tingkat Depresi	34
Tabel 16. Hubungan Derajat Keparahan Sirosis dengan Tingkat Risiko Depresi pada Pasien Sirosis Hepatik	34
Tabel 17. Penggunaan Obat Pasien Sirosis	35



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Penelitian	45
Lampiran 2. Surat Permohonan Etik	46
Lampiran 3. Surat Kaji Etik	47
Lampiran 4. Surat Keterangan Litbang RSPAD Gatot Soebroto	48
Lampiran 5. Kuesioner Pasien	49
Lampiran 6. Hasil Pengumpulan Data Pasien	56
Lampiran 7. Hasil Statistik Data Spearman	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sirosis hati (SH) merupakan penyebab kematian terbesar ketiga pada penderita yang berusia 45-46 tahun (setelah penyakit kardiovaskular dan kanker). Penyebab SH sebagian besar adalah penyakit hati alkoholik dan non alkoholik steatohepatitis serta hepatitis C (Sudoyo *et al* 2014). Di Indonesia, data prevalensi penderita SH secara keseluruhan belum ada. Di daerah Asia Tenggara, penyebab utama SH adalah hepatitis B (HBV) dan C (HCV). Angka kejadian SH di Indonesia akibat hepatitis B berkisar antara 21,2-46,9% dan hepatitis C berkisar 38,7-73,9% (Sudoyo *et al* 2014).

Klasifikasi Child merupakan salah satu parameter untuk menilai derajat keparahan pasien sirosis hepatis, dimana variabelnya meliputi konsentrasi bilirubin, albumin, ada tidaknya asites dan ensefalopati, serta status nutrisi. Klasifikasi ini terdiri dari Child kelas A, B dan C (Sudoyo *et al* 2014).

Sirosis hati merupakan penyakit kronik dengan angka kesembuhan rendah dan angka kematian yang cukup tinggi (Tambunan 2010). Setiap orang yang mengalami penyakit fisik yang bersifat kronis berpotensi mengalami depresi atau gangguan mental (Widakdo 2013)

Penyakit depresi adalah suatu gangguan suasana hati yang berat yaitu berupa perasaan tertekan, yang dalam kondisi ekstrim sangat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap dunia (Ikawati 2011). Gangguan-gangguan depresi biasanya mencakup gangguan fungsi otonom, misalnya perubahan ritme aktivitas, tidur, dan selera makan (Goodman dan Gilman 2012).

Depresi menjadi salah satu penyumbang signifikan penyakit penyebab global dan cukup mempengaruhi masyarakat di seluruh belahan dunia yang diperkirakan telah mempengaruhi 350 juta orang. Survey yang dilakukan *World Mental Health* di 17 negara menemukan bahwa rata-rata 1 dari 20 orang memiliki episode depresi pada tahun sebelumnya (Marcus *et al* 2012). Prevalensi gangguan mental emosional penduduk Indonesia berdasarkan Riskesdas (2007) adalah 11,6 persen dan bervariasi di antara provinsi dan kabupaten/kota. Pada Riskesdas tahun 2013, prevalensi gangguan mental

emosional dinilai kembali dengan menggunakan alat ukur serta metode yang sama. Gangguan mental emosional diharapkan tidak berkembang menjadi lebih serius apabila orang yang mengalaminya dapat mengatasi atau melakukan pengobatan sedini mungkin ke pusat pelayanan kesehatan atau berobat ke tenaga kesehatan yang kompeten. Provinsi dengan prevalensi gangguan mental emosional tertinggi adalah Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, DI Yogyakarta, dan Nusa Tenggara Timur (Risksedas 2013)

Individu yang mengalami depresi pada umumnya menunjukkan gejala fisik, gejala psikis, dan gejala sosial yang khas. Depresi disebabkan oleh kombinasi beberapa faktor, yaitu faktor biologi, faktor psikologis/kepribadian dan faktor sosial. Dimana ketiga faktor tersebut dapat saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya (Dirgayunita 2016). Angka kejadian depresi lebih tinggi terjadi pada wanita dibandingkan laki-laki dan depresi mengenai hampir semua wanita di negara berpenghasilan tinggi, menengah dan rendah (Marcus *et al* 2012).

Depresi berhubungan dengan morbiditas substansial dan kematian pada sirosis, namun kurang terdiagnosis dan diobati. Depresi merupakan penyebab utama kecacatan di seluruh dunia. Depresi pada pasien sirosis bersifat signifikan terhadap kualitas hidup dan status fungsi, sehingga membutuhkan perhatian khusus (Buganza-Torio *et al* 2019).

Evaluasi penggunaan obat merupakan proses jaminan mutu resmi dan terstruktur yang dilaksanakan terus menerus, yg ditujukan untuk menjamin obat yang tepat, aman dan efektif (Maryam 2008). Penggunaan obat pada pasien penyakit hati berdasarkan tingkat keparahan. Pada pasien dengan tingkat keparahan hati yg tinggi digunakan obat yang sedapat mungkin jalur eliminasinya terutama melalui ekskresi ginjal, menggunakan dosis obat yang lebih rendah dari normal, menghindari penggunaan obat-obat yang mendepresi susunan saraf pusat, obat yang menyebabkan konstipasi, antikoagulan oral, kontrasepsi oral, dan obat-obatan yang menyebabkan hepatotoksis (Virgonita *et al* 2012)

Sirosis hepatis adalah salah satu penyakit yang termasuk sepuluh besar penyakit yang paling sering terjadi di ruang perawatan umum RSPAD Gatot Soebroto, yang juga merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat perkotaan (Rahayu 2013)

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Korelasi Derajat Keparahan Sirosis dengan Tingkat Depresi Pada Pasien Sirosis Hati di RSPAD Gatot Soebroto”.

B. Permasalahan Penelitian

Dari uraian di atas dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana tingkat keparahan pasien sirosis hati berdasarkan score *Child Pugh Score* di RSPAD Gatot Soebroto?
2. Bagaimana tingkat depresi pada pasien sirosis hati berdasarkan parameter *Beck Depression Inventory II* (BDI II) di RSPAD Gatot Soebroto?
3. Adakah kolerasi antara derajat keparahan sirosis dengan tingkat depresi pada pasien sirosis hati di RSPAD Gatot Soebroto?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat keparahan pasien sirosis hati *berdasarkan Child Pugh Score* di RSPAD Gatot Soebroto.
2. Untuk mengetahui tingkat depresi pada pasien sirosis hati berdasarkan parameter *Beck Depression Inventory II* (BDI II) di RSPAD Gatot Soebroto.
3. Untuk mengetahui kolerasi antara derajat keparahan sirosis dengan tingkat depresi pada pasien sirosis hati di RSPAD Gatot Soebroto.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pelayanan kesehatan untuk lebih memperhatikan kondisi keparahan sirosis hati karena dapat menyebabkan depresi pada pasien sirosis hati.

2. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan bahan evaluasi dan memberikan referensi bagi tim kesehatan RSPAD Gatot Soebroto untuk lebih memperhatikan hubungan derajat keparahan sirosis hati dengan resiko depresi pada pasien sirosis hati.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah dan memperluas pengetahuan mengenai hubungan derajat keparahan sirosis hati dengan resiko depresi pada pasien sirosis hati pasien sirosis.



DAFTAR PUSTAKA

- America Society of Health System Pharmacist. 2011. *AHFS Drug Information*. Amerika: American Hospital Foemulary Service.
- Aryawangsa, A. A. N., & Putu Ariastuti, N. L. 2016. *Prevalensi Dan Distribusi Faktor Risiko Depresi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring I Kabupaten Gianyar Bali 2015*. Bali: FK Universitas Udayana
- Bernard, J. E. R. 2018. *Depression: A Review of its Definition*. MOJ Addiction Medicine & Therapy.5(1), 7–8.
- Buganza-Torio, E., Mitchell, N., Abraldes, J. G., Thomas, L., Ma, M., Bailey, R. J., & Tandon, P. 2019. *Depression in cirrhosis – a prospective evaluation of the prevalence, predictors and development of a screening nomogram*. Alimentary Pharmacology and Therapeutics.
- Coleman, J. F. 2010. *Robbins and Cotran's Pathologic Basis of Disease, 8th Edition*. The American Journal of Surgical Pathology.
- DIH. 2011. *Drug Information Handbook, 20th Edition*. American Pharmacists Association.
- DiPiro, Joseph T. Matzke, RG. Posey, ML. Talbert, LR. Wells, GB. Yee, C. 2017. *Pharmacotherapy: A pathophysiologic approach, 10th edition*. 2999–3052.
- DiPiro, J. T., Wells, B. G., & Schwinghammer, T. L. 2015. *Pharmacoterapy Handbook 9th Edition*. In Laser Focus World.
- Dirgayunita, A. 2016. *Depresi: Ciri, Penyebab dan Penangannya*. Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi. Hal: 1–14.
- Dwijayanti, D. R., Djati, M. S., & Rifa'I, M. 2016. *The role of VipAlbumin® as an immunostimulatory agent for controlling homeostasis and proliferation of lymphoid cells*. Central European Journal of Immunology. Hal: 31–38.
- Eka Nurul Hikmah. 2014. *Penggunaan Obat-Obatan Penginduksi Penyakit Hati Terhadap Pasien Gangguan Fungsi Hati Di Rumah Sakit X Surakarta tahun 2013*. Disability and Rehabilitation, 20(1), 87–108.
- Gani, R. A. 2018. *Perbandingan Profil Keamanan Tenofovir dan Telbivudin terhadap Fungsi Ginjal pada Pasien Hepatitis B di Indonesia*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 5(3), 129.
- Gebrie, M. H. 2018. *An Analysis of Beck Depression Inventory 2nd Edition (BDI-II)*. Global Journal of Endocrinological Metabolism, 2(3), 1–5.
- Gilda, G., Pendidikan, P., Kedokteran, S., Kedokteran, F., & Diponegoro, U. 2014. *Gabus Terhadap Kadar Albumin Dan Berat Badan*. Semarang:

Universitas Diponegoro.

- Giri Widakdo, B. 2013. *Efek Penyakit Kronis terhadap Gangguan Mental Emosional*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, volume 7.
- Goodman dan Gilman. 2012. *Dasar Farmakologi Terapi Edisi 10*. EGC. Jakarta. Hlm. 435.
- Goldman, L. 2012. *Cecil Medicine*. In Elsevier.
- Hawkey, CJ. Bosch, J. Joel, R. Guadalupe, GT. Francis, T. (2012). *Gastroenterology and hepatology*. In JAMA: The Journal of the American Medical Association (Vol. 277).
- Ikawati, Z. 2011. *Farmakoterapi Sistem Saraf Pusat*. Yogyakarta: Bursa Ilmu. Hlm 173-196.
- Jurnalis, Y. D., Sayoeti, Y., & Moriska, M. 2015. *Kelainan Hati akibat Penggunaan Antipiretik*. Jurnal Kesehatan Andalas, 4(3), 978–987.
- Katzung, B. G. 2015. *Katzung's Basic & Clinical Pharmacology*. Basic and clinical Pharmacology.
- Kalista, K. F., Lesmana, C. R. A., Sulaiman, A. S., Gani, R. A., Hasan, I. 2019. *Profil Klinis Pasien Sirosis Hati dengan Varises Esofagus yang Menjalani Ligasi Varises Esofagus di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Khalili, M & Burman, B. 2014. *Pathophysiology of Disease: An Introduction to Clinical Medicine*. In Lange - Pathophysiology of Disease: An Introduction to Clinical Medicine.
- Knight Pitipaldi, Arfan Bakhtiar, H. S. 2016. *ANALISIS KORELASI SPEARMAN SNI ISO STANDAR SISTEM MANAJEMEN KUALITAS TERHADAP HAK KEKAYAAN INDUSTRIAL DI INDONESIA*. Departmen Teknik Industri, Universitas Diponegoro, 28(2), 250–250.
- Kusumobroto HO. Sirosis Hati. 2012. Dalam: Sulaiman A, Akbar N, Lesmana LA, Noer MS(eds). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati*. Jakarta: Jayabadi. Hlm 335-345.
- Lamtota, I. 2013. *Profil Pasien Sirosis Hati yang Dirawat Inap di RSUP Haji Adam Malik Medan*. Sumatera Utara: RSUP Adam Malik. Hal 1–12.
- Longo, D. L., & Fauci, Anthony S, A. Kasper, L, Dennis, Braunwald, E. 2010. *Harrison's Gastroenterology & Hepatology*. In Harrison's Gastroenterology & Hepatology.
- Lovena, A., Miro, S., & Efrida, E. 2017. *Karakteristik Pasien Sirosis Hepatis di RSUP Dr. M. Djamil Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas, 6(1), 5.

- Lumongga, L. N. 2016. *Depresi Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana. Hlm 13-24.
- Marcus, Marina. Yasamy, Taghi. Ommeren, Mark van. Chisholm, Dan. Saxena, S. 2012. *DEPRESSION*. (January 2012).
- MIMS. 2019. *Urdafalk Drug Information* (online).
- National Digestive Disease Information Clearinghouse. (2014). *Cirrhosis*. New York: NIH Publication.
- Nur Lailil M. 2012. Hubungan Antara Konsep Diri Depresi Pada Santri Yang Menjadi Pengurus Pondok Pesantren. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Patasik, Y. Z., Waleleng, B. J., & Wantania, F. 2015. *Profil Pasien Sirosis Hati Yang Dirawat Inap Di Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Agustus 2012 – Agustus 2014*. e-CliniC, 3(1), 3–8.
- Rahayu, H. 2013. *ANALISI PRAKTIK PROFESI KEPERAWATAN KESEHATAN MASYARAKAT PERKOTAAN PADA PASIEN DENGAN SIROSIS HEPATIS DIRUANG PERWATAN UMUM 6 RUMAH SAKIT ANGKATAN DARAT GATOT SOEBROTO JAKARTA PUSAT*.
- Rahmannisa WikanTrisnaningtyas. 2017. *Evaluasi Terapi Pada Pasien Hepatitis B*. Jurnal Ilmiah Farmasi, 13(1), 29–34.
- Riskesdas. 2013. *Hasil Pravalensi Gangguan Jiwa Berat di Indonesia*. 7(5), 803–809.
- Robiyanto, Liana, J., & Umilia Purwanti, N. 2019. *Kejadian Obat-Obatan Penginduksi Kerusakan Liver pada Pasien Sirosis Rawat Inap di RSUD Dokter Soedarso Kalimantan Barat*. Journal sains farmasi & klinis, 6(3), 274–285.
- Rosida, A. 2016. *Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Hati*. *Berkala Kedokteran*, 12(1), 123. <https://doi.org/10.20527/jbk.v12i1.364>
- Rosyanti, L. Hadi, I. F. 2018. *Memahami Gangguan Depresi Mayor (Major Depression Disorder)*. Hal: 10–15.
- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., & Setiadi, S. 2014. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi VI*. In Interna Publishing.
- Suyoso, S., Mustika, S., & Achmad, H. 2015. *Ensefalopati Hepatik pada Sirosis Hati: Faktor Presipitasi dan Luaran Perawatan di RSUD dr. Saiful Anwar Malang*. Jurnal Kedokteran Brawijaya. Hal: 340–344.
- Tambunan, A. 2010. *IN Dr . SOEDARSO GENERAL HOSPITAL PONTIANAK*. Hal: 1–19.

- Vares, E. A., Salum, G. A., Spanemberg, L., Caldieraro, M. A., & Fleck, M. P. 2015. *Depression dimensions: Integrating clinical signs and symptoms from the perspectives of clinicians and patients*. PLoS ONE. Hal: 1–15.
- Virgonita dan Karim Zulkarnain, S. A. 2012. *Pola Penggunaan Obat pada Pasien Sirosis Hati di Instalasi Rawat Inap Bangsal Penyakit Dalam Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta (MEDICINE USAGE PATTERN IN PATIENTS WITH LIVER CIRRHOSIS IN INTERNAL DISEASE WARD INPATIENT OF DR. SARDJITO HOSPITAL)*. Zulkarnain Majalah Farmasuetik, 8(3), 218.
- Waty Purba, R. 2018. *Karakteristik penderita stroke iskemik akut di rumah sakit umum pusat haji adam malik medan tahun 2016*.
- Wiranata, I. M., Hasmono, D., Surdijati, S., Farmasi, F., & Airlangga, U. 2017. *Studi Penggunaan Omeprazole pada Pasien Sirosis Hati dengan Hemetamesis Melena Rawat Inap di RSUD Kabupaten Sidoarjo Fakultas Farmasi. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia The Study of Omeprazole in Cirrhosis Patients with Hematemesis M. 4(1), 25–29.*
- Yeni Rosa, B. H. 2020. *PEMANTAUAN TERAPI OBAT PADA PASIEN terkait obat . Kompleksitas penyakit dan penggunaan obat , serta respons pasien terkait obat . Apoteker sebagai bagian dari tim pelayanan kesehatan memiliki*. Hal: 1–13.